

Penanganan ikan di atas kapal – Kerapu hidup



© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup	1
2 Istilah dan Definisi.....	1
3 Bahan	1
4 Peralatan	1
5 Teknik penanganan kerapu hidup di atas kapal	2
Lampiran A (informatif) Parameter media hidup dan baku mutu air laut	3
Lampiran B (informatif)	6
Bibliografi	7
Gambar B.1 - Morfologi ikan kerapu.....	6
Tabel A.1 - Parameter media hidup ikan kerapu	3
Tabel A.2 - Parameter, metode dan alat memperoleh data kualitas air media.....	3
Tabel A.3 - Baku Mutu Air Laut untuk Budidaya biota laut	3

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) Penanganan ikan di atas kapal – Kerapu hidup disusun sebagai upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu hasil tangkapan kerapu hidup. Standar ini dibahas melalui rapat teknis Standar Nasional Indonesia, di BBPPI Semarang.

Standar ini dirumuskan oleh SPT 65-05-S1 Perikanan Tangkap, yang telah dibahas melalui rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 24-26 November 2011 di Semarang.

Berkaitan dengan penyusunan Standar Nasional Indonesia ini, maka aturan – aturan yang dijadikan acuan atau pedoman adalah:

1. Undang – Undang No. 31 tahun 2004 tentang Perikanan dan amandemen Undang – Undang Perikanan No. 45 tahun 2009;
2. Peraturan Pemerintah, Nomor 102 Tahun 2000, tentang Standarisasi Nasional Indonesia;
3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PERMEN 01/MEN/2007 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan;
4. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI, Nomor KEP. 01/MEN/ 2002, tentang Sistem Manajemen Mutu Terpadu Hasil Perikanan;
5. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP. 06/MEN/2002 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemeriksaan Mutu Hasil Perikanan yang Masuk Ke Wilayah Republik Indonesia;
6. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP. 01/MEN/2007 tentang Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Pada Proses Produksi, Pengolahan dan Distribusi.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 16 Februari 2012 sampai 15 Mei 2012 dengan hasil akhir RASNI.

Pendahuluan

Kerapu merupakan salah satu komoditi perikanan yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan potensinya cukup besar sehingga potensial untuk dijadikan komoditas ekspor baik dalam kondisi hidup maupun mati. Sebagai komoditas perikanan dalam kondisi hidup perlu adanya penanganan mulai dari penanganan di atas kapal yaitu setelah ditangkap.

Prinsip penangan ikan/Kerapu hidup adalah mempertahankan kelangsungan hidup semaksimal mungkin sampai ikan/kerapu tersebut diterima konsumen. Tujuan penanganan selama ini diartikan sebagai upaya agar hasil tangkapan dapat dipertahankan kesegarannya untuk mendapatkan harga yang tinggi pada waktu pelelangan, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan hidup sehat, yang menyebabkan konsumen produk perikanan memilih sajian ikan hidup (Juanton, 2003).

Permintaan konsumen akan komoditas perikanan dalam bentuk hidup dirasakan semakin besar dan berkembang terutama untuk jenis-jenis ikan yang memiliki nilai ekonomis tinggi seperti kerapu, udang, ikan karang (Kamila, 2001).

Alur proses penanganan kerapu hidup dimulai dari nelayan, pengumpul hingga eksportir. Di tingkat nelayan kebanyakan hasil tangkapan kerapu masih kurang memperhatikan cara penanganan yang baik yaitu hanya ditempatkan di dek kapal ataupun ditaruh di kantong jaring dan dimasukkan ke laut dengan diikatkan pada kapal sampai ke darat dan dijual ke pengumpul. Oleh karena itu perlu adanya sistem penanganan kerapu hidup yang baik dan memenuhi persyaratan sehingga diperoleh kerapu hidup yang sehat.

Penanganan ikan di atas kapal – Kerapu hidup

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan penanganan kerapu hidup di atas kapal mulai dari penanganan awal, penampungan/penyimpanan dan pembongkaran.

2 Istilah dan definisi

2.1

kerapu

kerapu adalah jenis ikan yang hidup di wilayah pantai berpasir dan terumbu karang termasuk famili *Epinephelus spp*

2.2

penanganan kerapu hidup di atas kapal

upaya atau tindakan terhadap hasil tangkapan di atas kapal mulai dari perlakuan awal sampai dengan penyimpanan yang bertujuan mempertahankan kerapu agar tetap hidup dan sehat

3 Bahan

3.1 Bahan mentah

Kerapu (*Epinephelus spp*) hidup yang baru tertangkap dari perairan yang tidak tercemar

3.2 Bahan penolong

3.2.1 Air laut bersih

Air laut bersih yang bebas dari kontaminasi mikrobiologi, bahan-bahan yang berbahaya dan/atau plankton laut beracun dalam jumlah tertentu yang dapat mempengaruhi keamanan dan mutu kerapu hidup.

4 Peralatan

4.1 Jenis peralatan

Peralatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Wadah penampungan (Palka atau kotak berinsulasi)
- Aerator
- Salinometer
- Thermometer
- Pompa air

4.2 Persyaratan peralatan

Semua peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam penanganan kerapu hidup mempunyai permukaan yang halus dan rata, tidak mengelupas, tidak berkarat, tidak

merupakan sumber cemaran jasad renik, tidak retak dan mudah dibersihkan. Semua peralatan dalam keadaan bersih, sebelum, selama dan sesudah digunakan.

5 Teknik penanganan kerapu hidup di atas kapal

5.1 Penyiapan media penampungan

- a. Potensi bahaya : kerapu hidup mengalami kematian.
- b. Tujuan : menyiapkan media penyimpanan sesuai habitat kerapu.
- c. Petunjuk : palka ikan hidup dibersihkan sebelum diisi air laut bersih. Ukur parameter air laut bersih sesuai parameter media hidup ikan kerapu.

5.2 Penaikan kerapu

- a. Potensi bahaya : kerusakan organ tubuh kerapu (sisik terlepas).
- b. Tujuan : kerapu yang ditangkap tidak mengalami kerusakan organ tubuh dan sehat.
- c. Petunjuk : kerapu diambil/dilepaskan dari alat tangkap secara cepat dan cermat agar kerapu tetap hidup dan tidak mengalami kerusakan organ tubuh.

5.3 Penampungan/penyimpanan

- a. Potensi bahaya : kematian dan/atau kerusakan organ tubuh.
- b. Tujuan : menyimpan kerapu dalam keadaan hidup dan sehat.
- c. Petunjuk : kerapu hidup hasil tangkapan dimasukkan ke dalam wadah penampungan (palka ikan hidup) yang diberi media air laut bersih dan aerator dijalankan. Ukur parameter media hidup kerapu setiap periode tertentu agar kondisi media tetap sesuai dengan kondisi habitatnya. Jumlah kerapu hidup disesuaikan dengan kapasitas wadah.

5.4 Pembongkaran kerapu hidup dari wadah penampung

- a. Potensi bahaya : kontaminasi bakteri pathogen dan kerusakan organ tubuh.
- b. Tujuan : memindahkan kerapu hidup agar tetap sehat.
- c. Petunjuk : kerapu hidup diambil dari wadah penampung dengan hati-hati menggunakan alat bantu serok dipindahkan ke tempat penampungan.

Lampiran A
(informatif)
Parameter media hidup dan baku mutu air laut

Tabel A.1 - Parameter media hidup ikan kerapu

Parameter	Nilai
1. DO (mg/l)	4 – 8
2. pH	6,5 – 8
3. Salinitas (‰)	25 – 30
4. Suhu (°C)	25 – 32
5. Nitrat (mg/l)	0,9 – 3,2
6. Phosphat (mg/l)	0,2 – 0,5

Sumber : Kantor Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup.1984

Tabel A.2 - Parameter, metode dan alat memperoleh data kualitas air media.

Parameter	Metode	Alat	Satuan
Fisika			
Temperatur	Pembacaan skala	Termometer	°C
Kimia			
Salinitas	Pembacaan skala	Refraktometer	ppt
DO	Titration Winkler Pembacaan skala	Titration DO digital	ppm
Nitrat	Pembacaan skala	Spektrofometer	µg-at/l
Nitrit	Pembacaan skala	Spektrofometer	µg-at/l
pH	Pembacaan skala	pH digital	Unit

Tabel A.3 - Baku Mutu Air Laut untuk Budidaya biota laut

Parameter	Satuan	Nilai
Fisika		
1. Suhu	°C	±2° variasi alami
2. Warna	CU	≤50
3. B a u	-	Alami
4. Kecerahan/secchi	m	Alami
5. Kekeruhan	JTU	≤30
6. Sampah terapung	-	-
7. Minyak mineral	-	tidak ada lapisan minyak
Kimia		

1. pH	-	6,5–8,5
-------	---	---------

Tabel A.3 – Lanjutan

Parameter	Satuan	Nilai
2. Salinitas		18–32/±10 variasi alami
3. Daya hantar listrik	umho/cm	±10 variasi alami
4. BOD5	mg/l	≤6,0
5. COD	mg/l	≤11
6. Nilai Permanganat	mg/l	≤9,0
7. N - NH3	mg/l	≤0,30
8. p PO3	mg/l	Luwes
9. N - NO3	mg/l	Luwes
10. H2S	mg/l	≤0,01
11. Sianida	mg/l	≤0,01
12. Senyawa	mg/l	≤0,02
13. Hidrokarbon minyak mineral	mg/l	≤2
14. Oksigen terlarut	mg/l	≤5
15. Pestisida	mg/l	
Aldrin		≤0,01
Klordan		≤0,01
Parameter		
DDT		≤0,02
Dieldrin		≤0,05
Endrin		≤0,002
Heptaklor		≤0,01
Metoksiklor		≤0,005
Roksafen		≤0,02
Lindan		≤0,02
Organofosfat		≤0,100
Karbamat		≤0,100
16. PCB	mg/l	Seangin
17. Detergen		
MBAS	mg/l	
18. Logam/semi		
Logam	mg/l	
Hg		≤0,003
Pb		≤0,01
AS		≤0,01
Cd		≤0,01
Cr		≤0,01

Se		---
----	--	-----

Tabel A.3 – Lanjutan

Parameter	Satuan	Nilai
Zn		---
Ag		---
Ni		≤0,002
Radio-nuklida	pCi/l	
Aktifitas beta Total		≤1000 = 37000 Bq/ m ³
Sr – 90		≤10 = 370 Bq/ m ³
Ra – 226		≤3 = 11 Bq/ m ³
Biologi		
MPN E. Coli	cel/100 ml	≤1000
Patogen		Nihil

Sumber : Kantor Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup.1984

Keterangan:

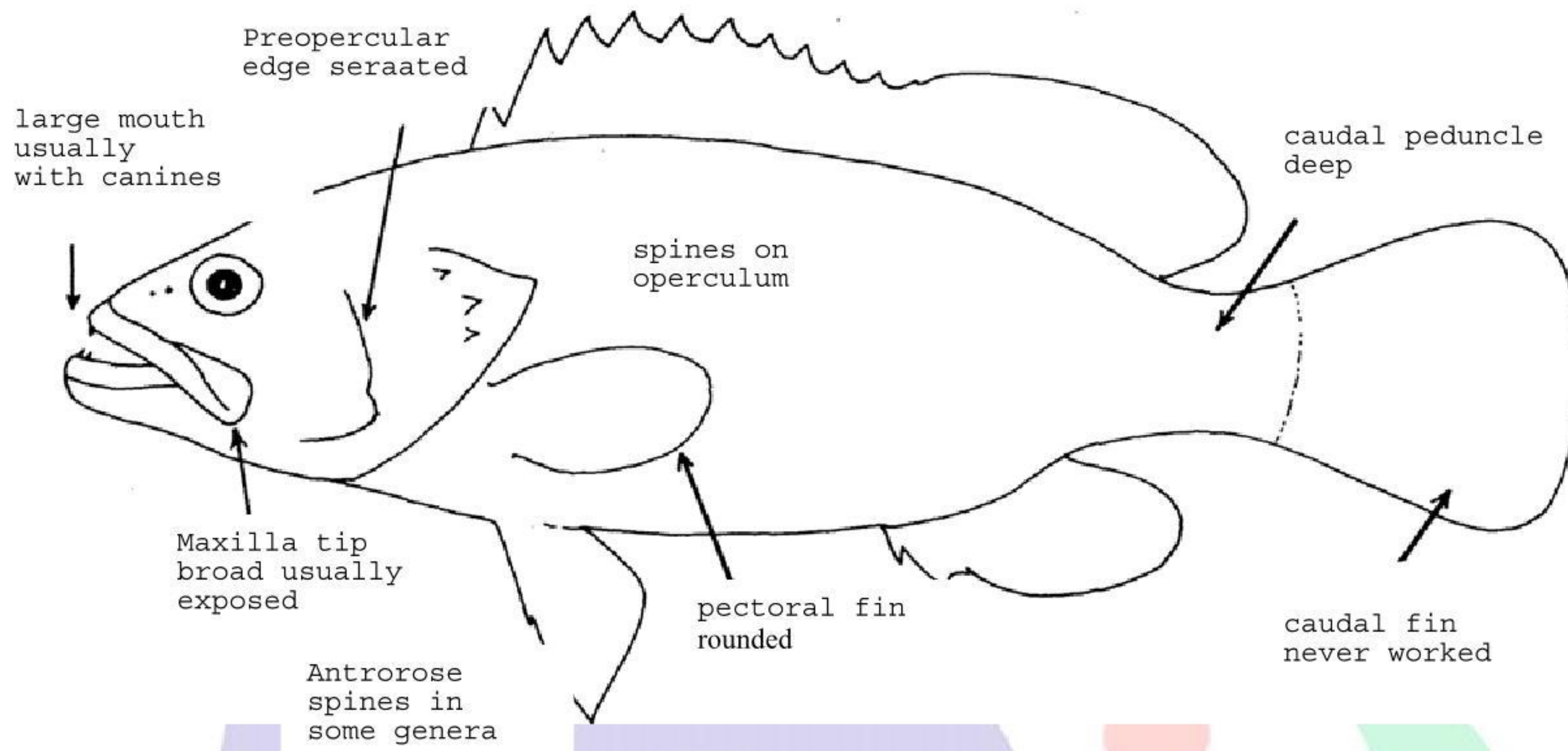
Satu Curie (Ci) adalah jumlah zat radioaktif yang dapat menghasilkan $3,7 \times 10^{10}$ disintegrasi per secon (dps) atau $2,2 \times 10^{12}$ disintegrasi per menit (dpm).

Sejak tahun 1976, dalam Sistem Satuan Internasional (SI), satuan aktifitas radiasi dinyatakan dalam Becquerel (Bq).

$$1 \text{ Ci} = 3,7 \times 10^{10} \text{ Bq}$$

$$1 \text{ Bq} = 27,027 \times 10^{-12} \text{ Ci}$$

Lampiran B
(informatif)



Gambar B.1 - Morfologi ikan kerapu

Bibliografi

Direktorat Jendral Perikanan 1982 - Petunjuk teknis budidaya laut DIT-JEN PERIKANAN, Jakarta : 24 hal.

Environmental Protection Agency 1973 - Water Quality Criteria ; a report of the Committee on Water Quality Criteria. EPA, Washington D.C.

http://www.warintek.ristek.go.id/perikanan/lkan%20Laut/pembenihan_kerapu_macan01.pdf

<http://www.artikata.com/arti-345686-pompa.html>

Kantor Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup 1984. Bahan penyusunan RPP baku mutu air laut untuk mandi dan renang, biota laut, dan budidaya biota laut; Lokakarya Buku Mutu Lingkungan Laut, Bogor, 23 – 25 Februari 1984.

